

ABSTRACT

The diffable group is a group that is vulnerable to poverty. The causes are not yet created by the independence of disabled people. There are still many disabled people who are displaced and experience obstacles in creativity and work. In the midst of the helplessness of disabled people, they do not have the skills and provide capital to work. There are 5,700 disabled people in the city of Bandung, 50% have productive age and only 15% are empowered. Disabled people of productive age will only rely on others if they are not nurtured and trained to be independent.

The purpose of this study was to find out 1) the Implementation of the Difable Creative Center Empowerment Program, 2) the Independence of the Disabled, 3) the Contribution of the Implementation of the Difable Creative Center Empowerment Program to the Independence of Disabled. The method in this study is a case study with a type of qualitative approach. With a population of 26 people and only 7 sampled. The sampling technique used is Purposive Sampling technique. The data collection technique is by interview, observation, and documentation study. To ensure the validity of the data, researchers used source triangulation techniques and triangulation of data collection techniques..

The results of the research obtained were that the implementation of the Difable Creative Center empowerment program contributed to the independence of diffables. economic aspects can be said to be quite good even though there are still some disabled people who do not get sewing machine capital assistance so they do not feel the contribution of this program, social aspects can be said to be quite good with disabled DCC workshops having jobs and income, even though there are still disabled people participating in the DCC program, from a very multidimensional spiritual aspect greatly contributes to building the character of the disabled who are inferior to being disabled who have self-confidence, because the source of independence starts from having self-confidence

Keywords: Empowerment Program, Difabel, Independence

ABSTRAK

Kelompok difabel merupakan kelompok yang rentan terhadap kemiskinan. Factor penyebabnya belum terciptanya kemandirian difabel. Masih banyak difabel yang terlantar dan mengalami hambatan dalam berkreaitivitas dan bekerja. Ditengah ketidakberdayaannya difabel tidak memiliki keterampilan dan pengadaan modal untuk bekerja. Jumlah difabel di Kota Bandung ada 5.700, 50%nya memiliki usia produktif dan baru 15% yang diberdayakan. Difabel yang berusia produktif hanya akan mengandalkan orang lain jika tidak dibina dan dilatih untuk mandiri.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pelaksanaan Program Pemberdayaan Difable Creative Center, 2) Kemandirian Difabel, 3) Kontribusi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Difable Creative Center Terhadap Kemandirian Difabel.

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan jenis pendekatan kualitatif. Dengan jumlah populasi 26 orang dan hanya 7 yang dijadikan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Untuk memastikan kevalidan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Pelaksanaan program pemberdayaan Difable Creative Center berkontribusi terhadap kemandirian difabel. aspek ekonomi dapat dikatakan cukup baik walaupun masih ada beberapa difabel yang tidak mendapatkan bantuan modal mesin jahit sehingga tidak merasakan kontribusi dari adanya program ini, aspek sosial dapat dikatakan cukup baik dengan diadakannya workshop DCC difabel memiliki pekerjaan dan penghasilan, walaupun masih ada difabel yang menganggur setelah mengikuti program DCC, dari aspek spiritual yang sangat multidimensi sangat berkontribusi dalam membangun karakter difabel yang rendah diri menjadi difabel yang memiliki rasa percaya diri, karena sumber dari kemandirian bermula dari memiliki rasa percaya diri.

Kata Kunci: Program Pemberdayaan, Difabel, Kemandirian